

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, UMUR PERUSAHAAN DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *UNDERPRICING*
PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)
(Fenomena *Underpricing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)**

**RIA ANGELA DOS SANTOS MARTINS
NPM : 141120068
Mahasiswa Program Studi Ekonomi Manajemen
Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Yogyakarta
riaangelinamartins@gmail.com**

ABSTRAKSI

Underpricing adalah suatu fenomena dimana harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dibandingkan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder pada hari pertama. Pada saat penawaran saham untuk pertama kalinya (IPO), harga ditentukan oleh emiten (perusahaan) dan *underwriter* (penjamin emisi). Perusahaan yang melakukan IPO menghindari terjadinya *underpricing*, karena perusahaan tidak mendapatkan dana yang maksimal dari penjualan saham perdananya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets*, Umur Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan sampel 47 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, hasil uji F menunjukkan bahwa *Return On Assets*, Umur Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap *Underpricing*, sedangkan secara parsial semua variabel independen *Return On Assets*, Umur Perusahaan dan *debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *Underpricing Return On Assets*, Umur Perusahaan, *Debt to Equity Ratio & Initial Public Offering*.